

INTISARI

NATHALIE, F. 2019. IDENTIFIKASI INTERAKSI OBAT ANTIBIOTIK PADA PENYAKIT BRONKOPNEUMONIA DI RUMAH SAKIT PANTI WILASA DR CIPTO SEMARANG TAHUN 2018, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Bronkopneumonia merupakan salah satu penyakit pneumonia. Pasien bronkopneumonia dewasa umumnya menderita komplikasi penyakit lainnya sehingga diberikan beberapa pengobatan secara bersamaan sehingga meningkatkan resiko terjadinya interaksi obat. Kejadian interaksi obat dapat menguntungkan tetapi juga dapat mengancam jiwa karena menyebabkan kematian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran penggunaan obat antibiotik, kejadian interaksi obat antibiotik meliputi mekanisme interaksi serta tingkat keparahan yang terjadi.

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pengambilan data secara retrospektif. Kriteria inklusi dari sampel adalah pasien bronkopneumonia dengan rentang umur 17-65 tahun yang dirawat >3 hari di RS Panti Wilasa Dr Cipto Semarang tahun 2018.

Hasil penelitian menunjukkan antibiotik yang paling banyak digunakan pada pengobatan bronkopneumonia di RS Wilasa dr Cipto tahun 2018 adalah antibiotik tunggal seftriakson sebanyak 48 kali dengan persentase 55,8%. Kejadian interaksi obat sebanyak 47 interaksi obat dengan mekanisme interaksi terbanyak pada fase farmakodinamik sebesar 66,7% dan tingkat keparahan interaksi paling banyak adalah tingkat *moderate* sebanyak 39 kasus interaksi sebesar 80%.

Kata kunci: Bronkopneumonia, Interaksi Obat, RS Panti Wilasa dr Cipto Semarang

ABSTRACT

NATHALIE, F., 2019, IDENTIFICATION OF ANTIBIOTIC DRUG INTERACTIONS OF BRONCOPNEUMONIA DISEASES AT PANTI WILASA DR. CIPTO HOSPITAL SEMARANG IN 2018, SKRIPSI, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Bronchopneumonia was a pneumonia. Bronchopneumonia's adult patients in most cases endure complications so that multiple treatments notably given simultaneously lead to increased risk of drug interactions. Drug interactions can be beneficial but can also become life threatening because it cause death. This study was to asertain representation use of antibiotics, occurrence of antibiotic drug interactions, mechanism interaction and the severity that occurs included in this study.

This study was descriptive, retrospective data collected. Sample inclusion criteria were bronchopneumonia patients with age ranging from 17 to 65 years old, hospitalized more than 3 days at Panti Wilasa Dr. Cipto Hospital Semarang in 2018.

The results evidenced that mostly used antibiotic in treatment of bronchopneumonia at Panti Wilasa Dr. Cipto Hospital Semarang in 2018 was single antibiotic, ceftriaxone given 48 times with a percentage of 55.8%. Drug interaction events occured 47 times at the most mechanism interaction was pharmacodynamic phase with 66,7% and mostly severity of interaction was moderate level by 80% from 39 cases of interactions.

Key Word: Bronchopneumonia, Drug Interaction, Panti Wilasa Dr Cipto Hospital Semarang.